

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di zaman sekarang sangat lah penting untuk semua orang, karena pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi murid melalui kegiatan bimbingan, pengajaran tau latihan sebagai bekal di masa yang akan datang. Pendidikan suatu keharusan untuk setiap individu dapat mengembangkan potensinya yang dimiliki menjadi lebih baik. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsung kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali kita dapatkan yaitu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan demikian melalui pendidikan sumber daya manusia semakin maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan aktivitas yang tidak pernah lepas dari belajar. Proses belajar dilakukan sedikit demi sedikit yang secara terus menerus serta dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hasil yang ingin dicapai setelah proses belajar adalah membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kreavitas, keterampilan sehingga dapat memajukan peradaban.

Demi mencapai hal tersebut tentu harus ada wadah sebagai penyelenggara seperti sekolah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah interaksi antara sumber belajar, guru dan siswa. Guru tidak hanya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya, tetapi juga harus kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajarannya di dalam kelas. Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami materi.

Berdasarkan wawancara yang diberikan wali kelas III di SDN No. 105268 Telagasari, bahwa disekolah tersebut hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif, dan penggunaan model Pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal dan penerapannya belum sesuai dengan langkah-langkah sehingga penerapan materi juga tidak maksimal pada mata Pelajaran IPA. Hasil belajar siswa kelas III pada mata Pelajaran IPA dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1.1 Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III A dan B**

KKM	NILAI	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	$\geq 70$	16	61%	Tuntas
	$>70$	10	39 %	Tidak Tuntas
		26	100	

*(Sumber: Guru kelas III SDN No. 105268 Telaga Sari)*

Bedasarkan Tabel 1.1 menunjukkan sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 16 orang (61%) dan yang tidak tuntas mencapai 10 orang (39%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN No. 105268 Telaga Sari Tahun ajaran 2023/2024 belum maksimal.

Salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa yaitu menggunakan model pembelajaran yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Telah banyak dikembangkan model pembelajaran guna membantu guru dalam menyajikan pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan menarik, dalam proses pembelajaran. Salah satunya model pembelajran yang dapat digunakan guru saat pembelajaran IPA adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan semua peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok kecil. Kelompok kecil tersebut terdiri dari beberapa peserta didik yang kemampuan berbeda. Dengan demikian, akan terjalin kerja sama dan sikap saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan.

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis, agama dan suku yang berbeda. Pembelajaran tipe TGT melibatkan seluruh siswa tanpa melihat perbedaan. Tipe ini melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung penguatan. Aktivitas belajar dalam permainan dirancang dalam pembelajaran TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Model Pembelajaran ini akan lebih efektif dan menarik jika menggunakan berbantuan media, peneliti menggunakan media kertas origami sebagai bantuan dalam proses pembelajaran pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajara TGT. Origami merupakan sebuah seni melipat kertas yang berasal dari Jepang. Bahan yang digunakan adalah kertas yang disebut origami atau kain yang biasanya berbentuk persegi. Hasil origami yang merupakan hasil keterampilan tangan yang sangat teliti dan menarik untuk dipandang. Novalia A.R (2020:2) “Kertas origami adalah kertas yang khusus digunakan untuk melipat, sesuai dengan penegertian origami sendiri, yakni seni melipat kertas khas Jepang. Origami adalah seni melipat kertas yang berasal dari jepang”.

Dalam mencapai tujuan pendidikan terdapt beberapa pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah stunya adalah pelajaran IPA. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Pembelajaran IPA diharapkan mampu menghantarkan peserta didik mampu menguasai konsep konsep IPA dan keterkaitannya untuk terkait dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses

pembelajaran tersebut siswa kurang aktif dalam berbicara, berdiskusi, kurang memberikan ide-ide, siswa kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Untuk itu, guru harus membangun konsep yang dapat memberitahu peserta didik untuk menghubungkan pengalaman-pengalaman mereka dengan pelajaran yang diterima di sekolah. Peserta didik harus belajar memperoleh dan mengorganisasikan informasi, serta dapat menerapkan ide-ide dan menguji ide-ide tersebut. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengambil keputusan berbagai persoalan secara efektif sehingga salah satu diharapkan aktivitas belajar IPA yang tinggi. Dalam proses pembelajaran harus menggunakan model yang cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kertas Origami Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Keadaan Cuaca Kelas III SDN No.105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru hanya menggunakan model pembelajran kooperatif
2. Model pembelajaran masih cenderung monoton
3. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ipa masih rendah

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti bisa tercapai. Maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Berbantuan kertas origami Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Keadaan Cuaca kelas III SDN No. 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT Berbantuan kertas origami pada mata Pelajaran IPA materi Keadaan Cuaca kelas III di SDN No. 105268 Telaga Sari T.A 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT tanpa Berbantuan kertas origami pada mata Pelajaran IPA materi Keadaan Cuaca kelas III di SDN No. 105268 Telaga Sari T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT Berbantuan kertas origami pada mata pelajaran IPA materi Keadaan Cuaca di SDN No. 105268 Telaga Sari T.A 2023/2024?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT Berbantuan kertas origami pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Keadaan Cuaca kelas III di SDN No. 105268 Telaga Sari T.A 2023/2024?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Teams TGT tanpa Berbantuan kertas origami pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Keadaan Cuaca kelas III di SDN No. 105268 Telaga Sari T.A 2023/2024?

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT Berbantuan kertas origami terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di SDN No. 105268 Telaga Sari T.A 2023/2024?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru, memberikan referensi model untuk dikolaborasikan sesuai mata pelajaran yang akan diajarkan sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, meningkatkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

